

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.07, No.02, Oktober 2023, pp. 89– 96

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

PENENTUAN BIAYA JASA PERBAIKAN KENDARAAN DENGAN MENGUNAKAN METODE *ACTIVITY BASED COSTING SISTEM* (STUDI KASUS PADA CV BORNEO AUTO BODY REPAIR DI KABUPATEN BERAU)

KRISTIAN BONDON

bondon.apg@gmail.com

AGUS PURWOKO

aguspurwoko609@gmail.com

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Berau

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat perbandingan metode Tradional dengan metode *Activity Based Costing* sistem dalam penentuan biaya perbaikan kendaraan di CV Borneo Auto Body Repair. Jenis penelitian yang dilakukan ini adalah deskriptif, yaitu penelitian yang berisikan paparan laporan-laporan yang relevan dari hasil penelitian yang ada pada CV Borneo Auto di Daerah Kabupaten Berau yang diteliti kemudian dianalisis dengan menggunakan metode *Activity based costing*. Jenis dan Sumber Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer yang diperoleh langsung dari CV Borneo Auto Body Repair di Daerah Kabupaten Berau yang terdiri dari data harga perbaikan kendaraan, data total asuransi rekanan, data lama pengerjaan kendaraan, data penggunaan listrik dan air, data luas kantor CV Borneo Auto di Daerah Kabupaten Berau, data jumlah karyawan serta data aktivitas-aktivitas lainnya dan data penghasilan per hari khususnya pada laporan biaya-biaya lainnya. Hasil analisis biaya jasa perbaikan kendaraan dengan menggunakan metode *Activity Based Costing* untuk Bumper depan Rp. 10.282.304, Kap mesin Rp. 10.472.032, Pintu Rp. 18.793.775, Fender depan Rp. 10.367.017, Roof Rp. 10.790.099, Lantai bagasi Rp. 5.752.596, Lantai depan Rp. 1.930.570, Lantai tengah Rp. 11.316.187, Support radiator Rp. 10.535.033. Dari hasil tersebut, jika dibandingkan dengan metode tradisional, maka metode ABC memberikan hasil yang lebih besar dengan selisih untuk Bumper depan Rp. 9.532.304, Kap mesin Rp. 9.222.032, Pintu Rp. 18.076.275, Fender depan Rp. 9.719.517, Roof Rp. 9.810.099, Lantai bagasi Rp. 5.315.096, Lantai depan Rp. 1.580.570, Lantai tengah Rp. 10.966.187, Support radiator Rp. 10.097.533 Perbedaan yang terjadi antara biaya jasa perbaikan kendaraan dengan menggunakan metode tradisional dan metode ABC, disebabkan karena pembebanan biaya overhead pada masing-masing produk.

Kata kunci: Biaya Pelayanan, Perbaikan Kendaraan dan *Activity Based Costing System*

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.07, No.02, Oktober 2023, pp. 89– 96

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

ABSTRACT

The purpose of this study was to compare the traditional method with the Activity Based Costing system in determining vehicle repair costs at CV Borneo Auto Body Repair. The type of research conducted is descriptive, namely research that contains exposure to relevant reports from the results of existing research on CV Borneo Auto in the Berau Regency which was studied was then analyzed using the Activity based costing method. Types and Sources of Data used in this study is primary data obtained directly from CV Borneo Auto Body Repair in the Berau Regency area which consists of data on vehicle repair prices, total insurance partner data, vehicle duration data, electricity and water usage data, CV office area data. Borneo Auto in the Berau District, data on the number of employees as well as data on other activities and daily income data, especially on other expense reports. The results of the analysis of the cost of vehicle repair services using the Activity Based Costing method for the front bumper is Rp. 10.282.304, Hood Rp. 10,472,032, Door Rp. 18,793,775, Front fender Rp. 10.367.017, Roof Rp.10.790.099, Luggage floor Rp. 5,752,596, Front floor Rp. 1,930,570, Middle floor Rp. 11,316,187, Radiator support Rp. 10,535,033. From these results, when compared with the traditional method, the ABC method gives greater results with a difference for the front bumper of Rp. 9,532,304, Hood Rp. 9.222.032, Door Rp. 18,076,275, Front fender Rp. 9,719,517, Roof Rp. 9.810.099, Luggage floor Rp. 5,315,096, Front floor Rp. 1,580,570, Middle floor Rp. 10,966,187, Radiator support Rp. 10,097,533 The difference that occurs between the cost of vehicle repair services using the traditional method and the ABC method, is due to the imposition of overhead costs on each product

Keywords: Determination of Service Costs, Vehicle Repair and Activity Based Costing System

PENDAHULUAN

Persaingan pada setiap perusahaan di Kabupaten Berau terus mengalami peningkatan yang cukup besar baik dalam bidang usaha jasa, maupun bergerak dalam bidang usaha pengolahan (produksi) di Kabupaten Berau. Dengan seiring berjalannya waktu usaha perbengkelan body mobil juga memiliki banyak pesaing yang berarti kita siap untuk bersaing dan memberikan kualitas yang terbaik pula kepada customer kita dengan begitu hadirilah sebuah perusahaan yang bernama

CV Borneo Auto Body Repair. CV Borneo Auto Body Repair merupakan suatu

jenis usaha yang bergerak dalam bidang jasa perbaikan kendaraan body mobil. Tugas utama dari CV Borneo Auto Body Repair sendiri sangat jelas bahwa tugasnya untuk melakukan perbaikan kendaraan body mobil yang mengalami kerusakan salah satunya adalah senggolan kecil di jalan yang kemudian mengakibatkan goresan di body mobil. Dalam kondisi yang seperti ini, masyarakat pasti membutuhkan *body repair* dan pengecatan ulang.

CV Borneo Auto Body Repair dituntut untuk dapat memperbaiki *body* mobil dengan memanfaatkan teknologi dan tenaga-tenaga ahli di bidang perbengkelan, bidang komunikasi, dan informasi yang

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.07, No.02, Oktober 2023, pp. 89– 96

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

dapat mendukung jasa pelayanan perbaikan body mobil sehingga mampu memberikan pelayanan perbaikan *body* mobil selain itu juga CV Borneo Auto menggunakan bahan-bahan yang berkualitas tinggi sehingga dapat memberikan hasil yang terbaik. Pemanfaatan berbagai teknologi, tenaga-tenaga ahli dan juga bahan bahan yang berkualitas membuat biaya operasional yang di keluarkan CV Borneo Auto *Body Repair* menjadi besar yang akan berdampak pada tarif jasa perbaikan kendaraan yang tinggi.

Untuk mengendalikan biaya perbaikan kendaraan di CV Borneo Auto *Body Repair* membutuhkan metode yang tepat dalam menentukan tarif biaya agar menghasilkan informasi yang akurat dan sesuai dengan aktivitas pelayanan yang telah diberikan. Dalam sistem biaya tradisional, biaya overhead di bebaskan ke pabrik atau *cost pool* department kemudian dilanjutkan ke output produksi. Meskipun demikian, metode pembebanan biaya tradisional ini mendistorsi biaya produk atau jasa yang di tentukan. Karena banyaknya overhead yang digunakan dalam proporsisi tidak sama dengan output yang diproduksi, metode pembebanan biaya tradisional menyebabkan pengukuran biaya aktivitas pendukung yang digunakan perusahaan produk atau jasa menjadi tidak akurat. Untuk itu diperlukan metode penentuan harga perbaikan yang berdasarkan aktivitas.

Melihat kondisi CV Borneo Auto *Body Repair* dalam memperoleh laba perlu mempertimbangkan perhitungan biaya operasional yang telah dikeluarkan dengan pembebanan harga yang dikenakan pada penerimaan jasa. Dalam menentukan harga pokok, terkadang pihak CV Borneo Auto hanya menggunakan sistem akuntansi biaya tradisional yang penentuan harga pokoknya tidak lagi mencerminkan aktivitas yang spesifik karena banyak kategori biaya yang

bersifat tidak langsung. Namun dalam perkembangannya, sistem akuntansi biaya tradisional tidak dapat memberikan informasi biaya yang akurat.

Activity Based Costing sistem dapat mengukur biaya-biaya yang keluar secara cermat dan setiap aktivitas untuk menghasilkan tarif yang tepat untuk setiap jasa perbaikan kendaraan dalam sistem biaya tradisional yang digunakan oleh CV Borneo Auto *Body Repair* di kabupaten Berau kurang mampu menyediakan informasi yang akurat bagi manajemen, sehingga dapat mempengaruhi profitabilitas.

KAJIAN TEORI

Menurut Martono dan Agus Harjito (2005:4) manajemen keuangan adalah segala aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan bagaimana memperoleh dana, menggunakan dana, dan mengelola asset sesuai tujuan perusahaan secara menyeluruh.

Hansen dan Mowen (Hansen, 2000) mendefinisikan biaya sebagai kas atau nilai ekuivalen kas yang dikorbankan untuk mendapatkan barang atau jasa yang diharapkan memberi manfaat saat ini atau dimasa yang akan datang bagi organisasi. Dikatakan sebagai ekuivalen kas karena sumber nonkas dapat ditukar dengan barang atau jasa yang diinginkan (Milarisa et al., 2017). Jadi, kita dapat menganggap biaya sebagai ukuran dolar dari sumber daya yang digunakan untuk mencapai keuntungan tertentu.

Menurut (Hansen, 2009) biaya tradisional adalah perhitungan biaya produk dengan membebankan biaya dari bahan baku langsung dan tenaga kerja langsung pada produk dan biaya overhead dibebankan dengan menggunakan penggerak aktivitas unit. Penggerak aktivitas unit adalah faktor-faktor yang menyebabkan perubahan dalam biaya seiring dengan perubahan jumlah unit yang diproduksi (Nurhidayati et al., 2019).

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.07, No.02, Oktober 2023, pp. 89– 96

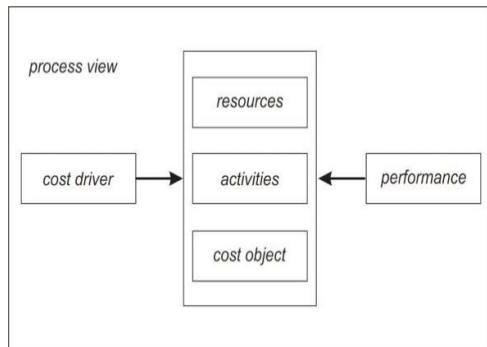
ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

Menurut (Carter, 2009) yang diterjemahkan oleh Krista metode ABC adalah suatu sistem perhitungan biaya dimana tempat penampungan biaya overhead yang jumlahnya lebih dari satu dialokasikan menggunakan dasar yang memasukkan satu atau lebih faktor yang berkaitan dengan volume (*non- volumerelad factor*)”.

Gambar 1

Konsep Dasar *Activity Based Costing*



METODE PENELITIAN

Agar penelitian ini dapat berjalan dengan lancar terdapat beberapa indikator yang dapat diteliti maka diberikan perumusan atau definisi operasional yaitu sebagai berikut:

1. Biaya adalah pengorbanan unsur-unsur ekonomi dalam satuan uang atau moneter, untuk mendapatkan barang atau jasa demi mencapai tujuan tertentu.
2. Akuntansi biaya tradisional adalah perhitungan biaya produk dengan membebankan biaya dari bahan baku langsung dan tenaga kerja langsung pada produk dan biaya overhead dibebankan dengan menggunakan penggerak aktivitas unit. Penggerak aktivitas unit adalah faktor-faktor yang menyebabkan perubahan dalam biaya seiring dengan perubahan jumlah unit yang diproduksi.
3. *Activity Based Costing* (ABC) adalah system informasi biaya yang berorientasi

pada penyediaan informasi lengkap tentang aktivitas dengan dasar alokasi yang berbeda untuk masing-masing aktivitas. Sistem informasi ini memfokuskan.

UNIT ANALISIS, POPULASI DAN SAMPEL

Penelitian ini mengambil unit analisis yaitu CV Borneo Auto di Daerah Kabupaten Berau Kalimantan Timur yang berlokasi di Jalan Pangeran Diponegoro I, Tanjung Redeb. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh harga panel mobil sesuai dengan panel yang ada di body mobil yang berjumlah 65 panel. Sampel yang diambil dalam penelitian mengacu pada pendapat Arikunto (2013:120), apabila populasinya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Berdasarkan pada pendapat tersebut maka penelitian ini merupakan penelitian populasi yang mengambil seluruh panel mobil di CV Borneo Auto di Kabupaten Berau yang berjumlah 65 panel sebagai sampel. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode sensus, yaitu cara pengumpulan data dimana seluruh elemen populasi diselidiki satu per satu.

METODE PENGUMPULAN DATA

Teknik Pengumpulan data yang digunakan adalah :

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang kompleks karena melibatkan berbagai faktor dalam pelaksanaannya. Metode pengumpulan data observasi tidak hanya mengukur sikap dari responden, namun juga dapat digunakan untuk merekam berbagai fenomena yang terjadi. Teknik pengumpulan data observasi cocok digunakan untuk penelitian yang bertujuan untuk mempelajari perilaku manusia, proses kerja, dan gejala-gejala alam. Metode ini juga tepat dilakukan

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.07, No.02, Oktober 2023, pp. 89– 96

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

ELEMEN BIAYA	JUMLAH (Rp)
<i>Unit-level activity cost</i>	
Biaya gaji pegawai	Rp. 580.800.000
Biaya listrik dan air	Rp. 36.000.000
<i>Batch-related activity cost</i>	
Biaya bahan baku	Rp. 343.267.644
Biaya keamanan	Rp. 36.000.000
<i>Facility-sustaining activity cost</i>	
Biaya service	Rp. 45.600.000
Biaya depresiasi gedung	Rp. 1.146.000.000
Biaya depresiasi fasilitas	Rp. 41.458.200
TOTAL	Rp. 2.229.125.844

pada responden yang kuantitasnya tidak terlalu besar.

2. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan data-data atau dokumen-dokumen yang diperlukan oleh peneliti yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan.

PEMBAHASAN

Untuk menganalisis dan membahas permasalahan yang telah dikemukakan, maka digunakan alat analisis Perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan *activity-based costing system* yang memerlukan komponen biaya produksi dan biaya non - produksi yang menjadi dasar perhitungannya berikut penyelesaiannya :

Tabel 1

Data Pendukung Lama Hari Perbaikan Body Mobil Di CV Borneo Auto Body Repair Tahun 2020

BULAN	Lantai bagasi	Lantai depan	Lantai tengah	Support radiator	Bumper depan	Kap mesin	Pintu	Fender depan	Roof
JANUARI	70	10	15	50	60	35	60	28	14
FEBRUARI	28	20	10	20	40	7	36	12	21
MARET	168	25	-	30	28	42	40	32	14
APRIL	140	40	25	20	48	21	28	56	28
MEI	98	35	-	15	80	70	24	40	7
JUNI	56	10	15	10	16	28	32	28	35
JULI	42	15	10	25	40	63	20	24	14
AGUSTUS	14	15	-	50	20	35	48	24	21
SEPTEMBER	70	30	5	25	32	14	12	16	14
OKTOBER	56	20	-	5	100	77	36	48	21
NOVEMBER	84	10	20	10	40	49	16	32	28
DESEMBER	70	5	-	20	36	14	40	28	28
TOTAL	896	235	100	280	540	455	392	368	245

Tabel 2

Klasifikasi Biaya Dalam Berbagai Aktivitas

1. Membebankan ke produk dengan menggunakan tarif cost driver dan ukuran aktivitas

Dalam tahap ini, menurut Hansen and Mowen (1999; 138), biaya aktivitas dibebankan ke produk berdasarkan bahan baku masing-masing aktivitas produk. Pembebanan biaya overhead dari tiap aktivitas ke setiap panel body mobi dihitung dengan rumus sbb:

BOP yang dibebankan = Tarif/Panel Cost Driver X Cost Driver yang dipilih

Dengan Mengetahui BOP yang dibebankan pada masing-masing produk, maka dapat dihitung biaya jasa perbaikan kendaraan. Menurut Mulyadi (1993) perhitungan tarif masing-masing panel body mobil dengan metode ABC dapat dihitung dengan Rumus sbb:

Tarif Per Panel = Cost lama pengerjaan + Laba yang diharapkan

Untuk cost lama pengerjaan per panel diperoleh dari total biaya yang telah dibebankan pada masing-masing produk dibagi dengan jumlah pengerjaan. Sedangkan laba yang diharapkan ditetapkan oleh Direktur Utama yaitu Lantai bagasi 10%, Lantai depan 10%, Lantai tengah 10%, Support radiator 10%,

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.07, No.02, Oktober 2023, pp. 89– 96

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

Bumper depan 10%, Kap mesin 10%, Pintu 10%, Fender depan 10, Roof 10%. Dari tarif yang ditetapkan oleh CV Borneo Auto Body Repair.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh penulis di CV Borneo Auto Body Repair, maka dapat diambil kesimpulan sbb:

1. Perhitungan biaya jasa perbaikan kendaraan dengan menggunakan metode ABC, dilakukan melalui 2 tahap. Yaitu tahap pertama biaya ditelusur ke aktivitas yang menimbulkan biaya dan tahap ke dua membebankan biaya aktivitas ke produk. Sedangkan tarif diperoleh dengan menambahkan cost perbaikan panel dengan laba yang di harapkan. Dari perhitungan tarif jasa dengan menggunakan metode ABC, diketahui besarnya tarif untuk Bumper depan Rp. 10.282.304, Kap mesin Rp. 10.472.032, Pintu Rp. 18.793.775, Fender depan Rp. 10.367.017, Roof Rp.10.790.099, Lantai bagasi Rp. 5.752.596, Lantai depan Rp. 1.930.570, Lantai tengah Rp. 11.316.187, Support radiator Rp. 10.535.033.
2. Dari hasil perhitungan biaya jasa perbaikan kendaraan dengan menggunakan metode ABC, apabila dibandingkan dengan metode tradisional maka metode ABC memberikan hasil yang lebih besar dengan selisih untuk Bumper depan Rp. 9.532.304, Kap mesin Rp. 9.222.032, Pintu Rp. 18.076.275, Fender depan Rp. 9.719.517, Roof Rp. 9.810.099, Lantai bagasi Rp. 5.315.096, Lantai depan Rp. 1.580.570, Lantai tengah Rp. 10.966.187, Support radiator Rp. 10.097.533 Perbedaan yang terjadi antara biaya jasa perbaikan kendaraan dengan menggunakan metode tradisional dan metode ABC, disebabkan karena pembebanan biaya overhead pada masing-masing produk. Pada metode

akuntansi biaya tradisional biaya overhead pada masing-masing produk hanya dibebankan pada satu cost driver saja. Akibatnya cenderung terjadi distorsi pada pembebanan biaya overhead. Sedangkan pada metode ABC, biaya overhead pada masing-masing produk dibebankan pada banyak cost driver. Sehingga dalam metode ABC, telah mampu mengalokasikan biaya aktivitas kesetiap panel secara tepat berdasarkan bahan baku masing- masing aktivitas.

SARAN

Walaupun hasilnya jauh lebih besar dengan menggunakan metode ABC dibandingkan dengan metode Tradisional tetapi sebaiknya pihak CV Borneo Auto Body Repair mulai mempertimbangkan perhitungan biaya jasa perbaikan kendaraan dengan menggunakan metode *Activity Based-Costing*, dengan tetap mempertimbangkan faktor-faktor external yang lain seperti tarif pesaing dan kemampuan masyarakat yang dapat mempengaruhi dalam penetapan harga perbaikan kendaraan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Priyo. 2005. Implementasi *Activity Based Costing* Terhadap Kinerja Perusahaan. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Vol. XI, No. 1, Hal 90-100.
- Amin, T Widjaja. 2003. *Activity Based Costing* Suatu Pengantar. Jakarta: Harvarindo.
- Amrizal Ayyub, Muhammad. Jubaidah, Winda. 2018. Pengaruh Gaya Kepemimpinan Motivasi Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Aparatur Sipil Negara Pada Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Kampung Di Kabupaten Berau, *CAM Journal: Change Agent For Management Journal*, Vol 2, No. 2, UM Berau.

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.07, No.02, Oktober 2023, pp. 89– 96

ISSN [2620-5335](#) (Online), ISSN [2622-8270](#) (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

- Bayu, Muhammad, dkk, 2016, The Influence of Compensation and Organizational Culture and Work Conflict to Organizational Commitment and Cooperatives Management Performance in East Kalimantan – Indonesia, *European Journal of Business and Management*, vol 8, publisher: IISTE.
- Hamidah, Seri. 2010. Analisa Penentuan Harga Pokok Ikan Pada Usaha Budidaya Ade Sutra, STIEM tanjung Redeb Provinsi Kabupaten Berau.
- Handayani Reni. 2012. “Pelayanan Jasa Service Mobil Dalam Meningkatkan Pelanggan Ditinjau dari Ekonomi Islam, Provinsi Riau”. Thesis, Program Pasca Sarjana, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, Riau. Empiris. Jakarta: Salemba Empat. Jakarta.
- Hary Wiguna, I Gd Nandra. 2016. “*Activity-Based Costing System* Sebagai Alternatif Penetapan tarif Jasa Rawat Inap Serta Implakasinya Terhadap Pendapatan RSUD”. Vol. 2, No. 2, (Halaman 148-172). Bali: Thesis, Program Pasca Sarjana, Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja. Bali. Empiris. Jakarta: Salemba Empat. Jakarta.
- Jubaidah, Winda. Mawi, Tiarasari, 2022, The Effect Of Responsibility And Discipline On Work Achievement Of Employees At The Office Of Education In Berau District, *CAM Journal: Change Agent For Management Journal*, Vol 6, No. 1, UM Berau.
- Maghfira Waleny, Fina dan Basri, Hasan. 2015. “Penetapan Metode *Activity-Based Costing System* Dalam Penetapan Tarif Jasa Rawat Inap Pada Rumah Sakit Cut Meutia Langsa, Provinsi Aceh”. Thesis, Program Pasca Sarjana, Universitas Syiah Kuala. Aceh Empiris. Jakarta: Salemba Empat. Jakarta.
- Milarisa, S., Awaliyah, A. R., Tinggi, S., Muhammadiyah, I. E., & Redeb, T. (2017). Analisis Penerapan Metode Penyusutan Aktiva Tetato dn Dampaknya Terhadap Laba Perusahaan Pada PT Kartika Samudra Adijaya di Tanjung Redeb. In *Accountia: Accounting, Trusted, Inspiring, Authentic Journal* (Vol. 1, Issue 2).
- Mulyadi. 2003. *Activity –Based Cost System* Sistem Informasi Biaya untuk Pengurangan Biaya. Yogyakarta: UPP AMP YKPN
- Munawaroh, Siti. 2022. Pengaruh Penerapan Akutansi Pertanggungjawaban Terhadap Pengendalian Biaya. *JES*, Wol. 7, No. 2. UKI Toraja.
- Munawaroh, Siti, Muhammad Taufiq. 2022. Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Metode Full Costing Pada Usaha Mikro (Studi Kasus UMKM Umbaring Berau). *JESIT*, Vol. 3, No. 1.
- Muslimin, 2018. Analisis Pengakuan dan Analisis Pendapatan Ukm Olahan Jambu Mente (Studi Kasus Ukm Ridho Bedungun Tanjung Redeb Berau), *Accountia Journal*, Vol. 2, No. 2, STIE Muhammadiyah Tanjung Redeb. Berau
- Muslimin, 2021, Pengaruh Pertumbuhan Penduduk Terhadap Pendapatan Per Kapita Di Kabupaten Berau, *Eco-Build: Economy Bring Ultimate Information All About Development Journal*, Vol. 5, No. 1. UM Berau
- Muslimin, Sri Hartati, 2018. Analisis Pengakuan dan Pengukuran

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.07, No.02, Oktober 2023, pp. 89– 96

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

- Pendapatan Berdasarkan PSAK Nomor 23 Pada PT Indo Pusaka Berau, Accountia Journal, Vol. 5, No. 1, UM Berau. Berau
- Novian Hidayat, Eka. 2011. “*Activity-Based Costing System* Sebagai Alternatif Penentuan Harga Pokok Tarif Jasa Rawat Inap Pada Rumah Sakit, Provinsi Semarang”. Thesis, Program Pasca Sarjana, Universitas Negeri, Semarang. Empiris. Jakarta: Salemba Empat. Jakarta.
- Nurhidayati, S., Muhammadiyah, S., & Redeb, T. (2019). Selisih Biaya Produksi Sebagai Alat Pengendalian Manajemen PT Indo Pusaka Berau. In Accountia Journal (Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal) (Vol. 397, Issue 2).
- Prabandini, Herlina. 2019. “Penerapan Metode *Activity-Based Costing System* Dalam Penentuan Tarif Jasa Rawat Inap dan Pengaruhnya Terhadap Pendapatan Rumah Sakit Umum, Kabupaten Temanggung, Provinsi Malang”. Thesis, Program Pasca Sarjana Universitas Muhammadiyah, Malang. Empiris. Jakarta: Salemba Empat. Jakarta.
- Raghib Mochamad. 2019. “Analisis Pentuan Biaya Jasa Rawat Inap Degan Menggunakan Metode Activity Based Costing Sistem Studi Kasus Pada Rumah Sakit Umum, Provinsi Malang”. Thesis, Program Pasca Sarjana, Universitas Muhammadiyah, Malang. Empiris. Jakarta: Salemba Empat. Jakarta.
- Sadewo, Lanang. 2013. “Design Penerapan *Activity Based Costing System* untuk Menentukan Harga Pokok Produksi. Studi Kasus pada Perusahaan Auto *body* Manufaktur dan Komponen Otomotif di CV Delima Mandiri, Provinsi Jakarta”. Thesis, Program Pasca Sarjana, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta. Empiris. Jakarta: Salemba Empat. Jakarta.
- Susanti, Endah, 2017, Pengaruh Motivasi Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Pegawai Smp Negeri 3 Di Berau: Pengaruh Motivasi Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Pegawai, *Eco-Build: Economy Bring Ultimate Information All About Development Journal*, Vol. 1, No. 2. UM Berau
- Yuliani, Ma’rifah, Dawami Buchori, Aiza Latifah Adawiyah. 2022. Analisis Titik Impas Pada Penjualan Kamar Homestay TRI G Di Kabupaten Berau, Accountia Journal, Vol. 6, No. 2, UM Berau. Berau.